

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Linda Rahmazaniati
Universitas Teuku Umar - Meulaboh

Abstract: *This study aimed to examine the effect of profitability and financial leverage to the firm value. The population in this study is index SRI-KEHATI company listed on the Indonesian Stock Exchange during the 5 years (2009-2013). The sample was selected using purposive sampling method and obtained a sample of 16 companies. The data are process by using a balanced panel data. The method of analysis used in this study were path analysis. The results of this study show that profitability and financial leverage have influence to the disclosure of corporate social responsibility. Profitability have influence to firm value.*

Keywords: Firm Value, Profitability, Financial Leverage

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan *financial leverage* terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI selama 5 tahun (2009-2013). Pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, dan diperoleh sebanyak 16 perusahaan. Data di proses dengan menggunakan balanced panel data. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah path analysis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage

PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh kesuksesan atau kegagalan manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Fuad, et al. (2006:23) nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor sehingga ia mau membayarnya, jika perusahaan akan dijual. Harga saham suatu perusahaan dapat berubah setiap waktu. Peningkatan atau penurunan harga saham tergantung pada manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Ketika laba meningkat, nilai perusahaan akan naik dan kenaikan tersebut akan diikuti dengan naiknya harga saham. Naiknya nilai perusahaan akan menimbulkan keyakinan dihati investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Tambunan, 2007:11).

Harga saham suatu perusahaan dapat berubah setiap waktu. Peningkatan atau penurunan harga saham tergantung pada manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Ketika laba meningkat, nilai perusahaan akan naik dan kenaikan tersebut akan diikuti dengan naiknya harga saham. Naiknya nilai perusahaan akan menimbulkan keyakinan dihati investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut (Tambunan, 2007:11). Tabel 1.1 menjelaskan perubahan harga saham pada beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode Juli tahun 2012. Perusahaan-perusahaan ini diharapkan bisa mewakili fenomena yang terjadi pada harga saham perusahaan lainnya yang terdaftar di BEI.

Tabel 1. Perkembangan Harga Saham

No	Kode	Nama Perusahaan	Harga Saham		
			2 Juli	3 Juli	4 Juli
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Rp 20.300	Rp 21.100	Rp 22.300
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk	Rp 1.360	Rp 1.370	Rp 1.420
3	ASII	Astra International Tbk	Rp 6.900	Rp 6.950	Rp 7.050
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk	Rp 7.350	Rp 7.500	Rp 7.450
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	Rp 6.000	Rp 6.100	Rp 6.150
6	BMRI	Bank Mandiri (Persero)Tbk	Rp 7.250	Rp 7.350	Rp 7.350
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Rp 4.850	Rp 4.925	Rp 5.000
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Rp 755	Rp 760	Rp 760

Sumber: Data diolah, 2019

Dari Tabel 1.1, dapat disimpulkan bahwa harga saham akan mengalami perubahan, baik mengalami kenaikan atau penurunan. Harga saham Astra Agro Lestari Tbk pada tanggal 2 Juli 2012 tercatat dengan harga Rp 20.300 mengalami peningkatan di hari kedua sebesar Rp 800 menjadi Rp 21.100 dan terus meningkat di hari ketiga sebesar Rp 1.200 menjadi Rp 22.300. Harga saham Bank Central Asia Tbk pada tanggal 2 Juli 2012 tercatat dengan harga Rp 7.350 mengalami peningkatan pada hari kedua sebesar Rp 150 menjadi Rp 7.500, namun mengalami penurunan pada hari ketiga sebesar Rp 50 menjadi Rp 7.450. Hal yang sama juga terlihat pada perusahaan-perusahaan lainnya (dapat dilihat pada Tabel 1.1). Harga saham dapat berubah sewaktu-waktu. Tidak dapat dipastikan bahwa harga saham yang terus meningkat tidak akan mengalami penurunan dimasa depan, begitu juga sebaliknya. Hal ini bisa dijadikan bukti

bahwa nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan (Sartono, 2010:123). Ketika laba meningkat, maka perusahaan akan melakukan lebih banyak tanggung jawabnya terhadap masyarakat. Ini didukung oleh teori legitimasi (*legitimacy theory*), dimana perusahaan mendapat legitimasi (respon) baik dari masyarakat karena perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dianggap dapat membiayai aktivitas sosialnya (Wardani dan Januarti, 2013). Dengan demikian, nilai perusahaan akan naik dan kenaikan tersebut akan diikuti oleh naiknya harga saham.

Struktur modal merupakan struktur pembiayaan yang dimiliki perusahaan. Struktur pembiayaan ini bisa berbentuk pembiayaan internal maupun eksternal perusahaan. Pembiayaan eksternal disebut juga dengan hutang (*financial leverage*). Hutang dapat berasal dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya (Ogolmagai, 2013). *Financial leverage* merupakan kemampuan perusahaan mengelola pendanaan dengan harapan dapat menambah keuntungan yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham (Sartono, 2010:263).

Pembiayaan perusahaan dengan menggunakan hutang (*leverage*) diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat memberikan kemakmuran pemegang sahamnya, karena penggunaan hutang memiliki dua alasan penting. Pertama, beban (bunga) yang dibayarkan dapat menjadi pengurang pajak, sehingga penggunaan hutang akan menurunkan tagihan pajak dan memberikan lebih banyak laba operasi perusahaan yang tersedia bagi investornya. Kedua, jika laba operasi yang dinyatakan sebagai persentase dari aktiva ternyata melebihi tingkat bunga atas pinjaman, maka perusahaan dapat menggunakan hutang untuk memperoleh aset, membayar bunga atas hutang, dan memiliki sisa sebagai "bonus" bagi para pemegang sahamnya (Brigham dan Houston, 2006:101). Oleh sebab itu, pilihan perusahaan untuk menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham (Prasetyorini, 2013). Dengan demikian, peningkatan harga saham akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan akan menimbulkan keyakinan di hati investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan, maka akan melahirkan sentimen positif yang sangat kuat kepada para investor, sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat dengan relatif besar.

Semakin tingginya profitabilitas perusahaan juga akan meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Adanya peningkatan laba per lembar saham perusahaan akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013). Hal ini sejalan dengan penelitian Ayuningtyas dan Kurnia (2013) yang menyatakan bahwa apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga akan

meningkat. Jusriani dan Rahardjo (2013) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar laba bersih yang diperoleh maka nilai perusahaan juga akan semakin besar.

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Pembiayaan perusahaan dengan menggunakan hutang (*leverage*) diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat memberikan kemakmuran para pemegang sahamnya. Dana yang diperoleh dari hutang diharapkan dapat dikelola dengan baik dengan harapan dapat menghasilkan arus dana pada masa yang akan datang dalam jumlah yang lebih besar dari pada jumlah dana yang dilepaskan (Solikahan, Ratnawati dan Djawahir, 2013). Oleh sebab itu, pilihan perusahaan untuk menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan Kohansal et al. (2013) yang menemukan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai pasar pada perusahaan industri makanan pada *stock exchange of Iran*.

H₂: *Financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian dijelaskan sebagai berikut (Sekaran, 2006:155):

1. Tujuan Studi

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis (*hypothesis testing*) yang telah dikembangkan berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu. Hipotesis yang dirumuskan menjelaskan pengaruh antar variabel.

2. Jenis Investigasi

Penelitian ini bersifat kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat antar variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat (Sekaran, 2006:165).

3. Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak bermaksud melakukan intervensi/manipulasi data untuk mempengaruhi hasil.

6. Horizon waktu

Horizon waktu yang dilakukan oleh peneliti adalah studi longitudinal dimana data yang dikumpulkan pada dua batas waktu berbeda, yaitu periode 2009 sampai dengan 2013.

7. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan digunakannya perusahaan indeks SRI-KEHATI karena merupakan perusahaan yang memiliki kesadaran terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik.

Pemilihan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu (Sekaran, 2006:136). Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang terdaftar dalam indeks SRI-KEHATI	25
Perusahaan yang tidak konsisten masuk dalam daftar indeks SRI-KEHATI	(9)
Jumlah sampel	16
Jumlah tahun pengamatan	5
Total observasi	80

Sumber: Data diolah, 2019

Metode Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
X ₁	= Profitabilitas
X ₂	= <i>Financial Leverage</i>
	= Koefisien regresi X ₁ ,
	= Konstanta
e	= Error

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai $Z > 0,05$, yaitu variabel profitabilitas (1,246), *financial leverage* (2,613) dan nilai perusahaan (2,247) maka dapat disimpulkan data yang dimiliki adalah data yang berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *financial leverage* sebesar $0,368 > 0,05$, artinya tidak terjadi heterokedastisitas pada kedua variabel tersebut, namun diketahui nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar $0,048 < 0,05$, artinya terjadi heterokedastisitas pada variabel tersebut.

3. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian dengan menggunakan uji *Durbin Watson* menunjukkan bahwa nilai d sebesar 1,907 selanjutnya membandingkan dengan tabel signifikansi 5% maka diperoleh nilai dU sebesar 1,72. Nilai d sebesar 1,907 lebih besar dari dU yakni 1,72 dan kurang dari $(4-dU)$ yakni 2,280, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.297	.776		-1.673	.098
	X1	30.989	3.740	.794	8.287	.000
	X2	.232	.124	.180	1.882	.064

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS, hasil analisis regresi linier berganda terhadap variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

$$Y = -1,297 + 30,989X_1 + 0,232X_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat pada Tabel 3 bahwa *P-value* yang nilainya lebih kecil dari *significant level* (0,05). Sedangkan *financial leverage* yang diproksikan dengan DER juga memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terlihat pada Tabel 3 bahwa *P-value* yang nilainya lebih besar dari nilai *significant level* (0,05).

Secara statistika kenaikan ROA satu unit menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 30,989, sedangkan kenaikan DER satu unit akan menyebabkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,232.

Tabel 4. Coefficient Determinan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.711 ^a	.506	.493	2.84543	1.962

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Koefisien determinan digunakan untuk menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen, semakin besar koefisien determinan semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan dan menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat nilai dari *adjusted R²* sebesar 50,6% yang menandakan besarnya pengaruh profitabilitas dan *financial leverage* terhadap nilai perusahaan.

Tabel 5. ANOVA Test
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	637.824	2	318.912	39.389	.000 ^a
	Residual	623.427	77	8.096		
	Total	1261.251	79			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Anova test digunakan untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas dan *financial leverage* terhadap nilai perusahaan, Tabel 5 menunjukkan nilai F hitung sebesar 39,389 dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai signifikan 0,000, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dan *Financial Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, hipotesis ditolak jika $t_1=0$, yang berarti bahwa nilai profitabilitas sama dengan nol, sebaliknya hipotesis diterima jika $t_1 > 0$, yang berarti nilai profitabilitas tidak sama dengan nol. Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa profitabilitas mempunyai nilai $t_1= 30,989$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 30,989, artinya setiap kenaikan 100% profitabilitas akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 3098,9% dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Barakat (2014) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai pasar. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Haque dan Faruquee (2013) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai pasar.

Peningkatan harga saham akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan akan menimbulkan keyakinan di hati investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan, maka akan melahirkan sentimen positif kepada para investor sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat dengan relatif besar.

Semakin tingginya profitabilitas perusahaan juga akan meningkatkan laba per lembar saham perusahaan. Adanya peningkatan laba per lembar saham perusahaan akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan (Prasetyorini, 2013).

Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi maka kelangsungan hidup perusahaan akan lebih terjamin (Hermuningsih, 2013).

Pengaruh Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, hipotesis ditolak jika $t_2=0$, yang berarti bahwa nilai *financial leverage* sama dengan nol, sebaliknya hipotesis diterima jika $t_2 > 0$, yang berarti nilai *financial leverage* tidak sama dengan nol. Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa *financial leverage* mempunyai nilai $t_2= 0,232$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *financial leverage* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Koefisien jalur *financial leverage* sebesar 0,232, artinya setiap kenaikan total hutang terhadap total ekuitas akan menaikkan nilai perusahaan sebesar 23,2% dengan asumsi variabel lainnya konstan. Hal ini berarti *financial leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Kohansal et al. (2013) yang menemukan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai pasar pada

perusahaan industri makanan pada *stock exchange of Iran*. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Barakat (2014) yang menemukan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Financial Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya pada perusahaan yang termasuk dalam indeks SRI-KEHATI serta mengembangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ayuningtyas, Dwi dan Kurnia. 2013. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Antara. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 1, No.1: 37-57.
- Barakat, Abdallah. 2014. The Impact of Financial Structure, Financial Leverage and Profitability on Industrial Companies Shares Value (Applied Study on a Sample of Saudi Industrial Companies). *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol 5, No.1: 55-66.
- Brigham, E. dan J. Houston. 2012. *Fundamentals of Financial Management*. Seventh edition. Mason, OH: South-Western.
- Fuad, M., C. Handayani, Nurlela, Sugiarto, dan Paulus. 2006. *Pengantar Bisnis*. Edisi Kelima. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haque, Samina. dan M. Faruquee. 2013. Impact of Fundamental Factors on Stock Price: A Case Based Approach on Pharmaceutical Companies Listed with Dhaka Stock Exchange. *International Journal of Business and Management Invention*. Vol 2, No 9: 34-41.
- Hermuningsih, Sri. 2013. Pengaruh profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*: 127-148.
- Jusriani, I. F. dan S. N. Rahardjo. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 2, No.2: 1-15.
- Kohansal, M. R., A. Dadrasmoghammad., K. M. Karmozdi. dan A. Mohseni. 2013. Relationship between Financial Ratios and Stock Prices for The Food Industry Firms in Stock Exchange of Iran. *World Applied Programming*. Vol 3, No. 10: 512-521.
- Ogolmagai, Natalia. 2013. *Leverage* Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang *Go Publik* di Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol 1, No.3: 81-89.

- Prasetyorini, B. F. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 1, No.1: 183-196.
- Sartono, R. Agus. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Buku dua, Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Solikahan E. Z, K. Ratnawati dan A. H. Djawahir. 2013. Pengaruh *Leverage* dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol1, No.3: 427-433.
- Tambunan, Andy Porman. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham (Stock Valuation)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wardani, N. K. dan I. Januarti. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2, No.2: 1-15.